

Pendampingan Wirausaha Pembuatan Hantaran dan Aneka Gift di Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru

Sahwitri Triandani¹, Irien Violinda Anggriani¹, Nelsi Arisandy², Susnaningsih Muat^{1*}

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau

*Email: susnaningsih@uin-suska.ac.id

Abstract

The training for entrepreneurial assistance in making 'hantaran' and various gifts was held in the Tuah Madani sub-district of Pekanbaru with 15 women and young women participating. This training aims to generate entrepreneurial interest in the creative economy sector in making 'hantaran' and various gifts among women, in order to support women's empowerment programs. The products produced are products that have sales value such as 'hantaran' for weddings, flower bouquets, and balloon bouquets for various events. This activity provides a positive value for the formation and development of an entrepreneurial spirit, especially among mothers and young women.

Keywords: Creative economy, Mothers and young women, delivery, various gifts.

Abstrak

Pelatihan pendampingan wirausaha pembuatan hantaran dan aneka gift ini diadakan di kelurahan Tuah Madani Pekanbaru dengan peserta sebanyak 15 orang ibu-ibu dan remaja putri. Pelatihan ini bertujuan untuk menimbulkan minat wirausaha di sector ekonomi kreatif dalam pembuatan hantaran dan aneka gifts di kalangan perempuan, demi mendukung program pemberdayaan perempuan. Produk yang dihasilkan adalah produk yang bernilai jual seperti hantaran untuk pesta perkawinan, buket bunga, dan buket balon untuk berbagai acara. Kegiatan ini memberikan nilai positif terhadap pembentukan dan pengembangan jiwa wirausaha khususnya di kalangan ibu-ibu dan remaja putri.

Kata Kunci: Ekonomi kreatif, Ibu-ibu dan remaja putri, hantaran, aneka gifts.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah yang sangat luas. Indonesia merupakan negara terluas ke-14 sekaligus negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah sebesar 1.904.569 km², serta negara dengan pulau terbanyak ke-6 di dunia, dengan jumlah 17.504 pulau (Wikipedia, 2023). Luasnya wilayah Indonesia menyebabkan tidak meratanya perkembangan ekonomi dan menimbulkan kesenjangan di tiap daerah.

Perekonomian Indonesia mengalami kemunduran pasca pandemic Covid 19 yang melanda dunia. Banyak karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga pengangguran semakin meningkat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran periode Agustus 2020 mengalami peningkatan sebanyak 2.67 juta orang yang mengakibatkan jumlah Angkatan kerja yang menganggur berjumlah 9.77 juta orang (Fauzia, 2020). Data tersebut juga mengungkapkan bahwa akibat pandemic Covid-19 tingkat pengangguran terbuka Indonesia naik dari 5.23 persen menjadi 7.07 persen.

Kondisi perekonomian yang memprihatinkan membuat kita tidak boleh menyerah pada keadaan dan harus pandai mencari alternatif usaha, kreatif, inovatif dan berani mengambil suatu keputusan serta resiko untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah membuat kerajinan yang merupakan suatu benda hasil karya seni yang berkaitan dengan keterampilan tangan. Selain memiliki nilai estetis bentuk benda kerajinan tersebut memiliki nilai ekonomi. Pada umumnya karya kerajinan terbuat dari material (bahan) yang mudah didapatkan lewat proses alamiah atau rekayasa. Dari kedua material tersebut hasilnya memiliki fungsi sebagai benda hias maupun benda pakai. Bidang

kerajinan pada saat sekarang ini telah masuk kepada *handmade* (buatan tangan), yang apabila digarap mampu memunculkan sebuah karya seni.

Hantaran dan aneka *gift* saat ini menjadi fenomena kreasi yang menarik dan unik ditengah-tengah masyarakat. Sudah menjadi budaya dinegara kita dalam upacara pernikahan keluarga pihak mempelai pria akan datang ke pihak keluarga wanita dengan membawa beberapa benda yang dimaksudkan sebagai buah tangan dan tanda kasih sayang, benda tersebut di kreasikan dalam bentuk yang indah. Begitu juga ketika tiba hari istimewa seperti hari ulang tahun, peresmian kantor, hari kelulusan, hari kelahiran dan kejadian sukacita lainnya tak jarang kita memberi dan menerima hadiah (*gift*) satu sama lain.

Kelurahan Tuah Madani terpilih sebagai objek pengabdian dikarenakan kelurahan ini memiliki penduduk yang mayoritas wanita, status belum bekerja atau ibu rumah tangga dan daerah yang relatif luas dan dekat dengan Perguruan Tinggi yang merupakan sasaran strategis dalam memasarkan produk. Berikut data tabel komposisi jumlah penduduk yang ada di kelurahan Tuah Madani Pekanbaru

Tabel 1 Jumlah penduduk Berdasarkan KK Kelurahan Tuah Madani

No	Kelurahan (RW)	Jumlah awal pencatatan	Jumlah tambahan Desember	Jumlah kk sekarang
1	RW. 01	236	23	259
2	RW.02	462	6	468
3	RW.03	287	8	295
4	RW.04	428	8	436
5	RW.05	383	9	392
6	RW.06	258	5	263
7	RW.07	233	8	241
8	RW.08	245	10	255
Jumlah		2.532	77	2.609

Sumber: Kantor Lurah Tuah Madani (2022)

Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tuah Madani

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/ belum sekolah	3.495
2	Tidak/tamat SD	299
3	Tamat SD/ sederajat	1.078
4	SLTP/ sederajat	1.036
5	SLTA/ sederajat	2.045
6	Diploma 3	990
7	Akademi/ Strata 1	877
8	Strata II	56
9	Strata III	32
Jumlah Jiwa		9.908

Sumber: Kantor Lurah Tuah Madani (2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan SLTA/ sederajat paling banyak terdapat di Kelurahan Tuah Madani sehingga tim pengabdian perlu adanya kegiatan pemberian keterampilan wirausaha dan peningkatan pengetahuan bagi warga agar dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan peningkatan kualitas perekonomian di Kelurahan Tuah Madani khususnya.

Keterampilan dalam membuat berbagai hantaran, *hampers*, *parcel*, aneka *gift* dan buket balon bila dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang maksimal dan peningkatan pendapatan bagi mereka yang serius di bidang tersebut. Selain keuntungan secara finansial, keterampilan tersebut dapat mengasah kreativitas, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif. Untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat ini, kami sebagai tim pengabdian bekerja sama dengan mahasiswi alumni Program Studi D3 Manajemen Perusahaan (FEIS) yang menjadi wirausaha pemula dibidang tersebut.

Pembuatan aneka macam hantaran, *parcel*, *gift* dan buket balon mengutamakan kreatifitas dalam proses pembuatannya, oleh karena itu produk ini menjadi salah satu output dari ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif saat ini menjadi bagian yang penting dalam meningkatkan taraf hidup dan pertumbuhan ekonomi, terutama di masa-masa pemulihan setelah pandemi Covid-19. Ekonomi kreatif itu sendiri adalah merupakan proses ekonomi yang didalamnya membutuhkan gagasan, ide kreatif serta kemampuan intelektual (Ananda, 2022). Menurut Ananda (2022), ekonomi kreatif memiliki ciri ciri sebagai berikut:

1. Memiliki kreasi intelektual; yang dimaksud disini adalah sangat dibutuhkan kreatifitas serta keahlian.
2. Mudah diganti; inovasi di bidang ekonomi kreatif harus selalu dapat dikembangkan, dapat diganti menyesuaikan dengan target pasar.
3. Distribusi langsung maupun tidak langsung.
4. Memerlukan kerja sama.
5. Berbasis pada ide
6. Tidak memiliki batasan

Kegiatan peningkatan keterampilan dalam membuat berbagai hantaran, *hampers*, *parcel*, aneka *gift* dan buket balon diberikan pada para ibu dan remaja putri di lokasi pengabdian. Hal ini sejalan dengan program pemberdayaan perempuan yang di canangkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sejak tahun 1978 (kemenpppa.go.id, n.d.). Peran perempuan diberbagai bidang, termasuk ekonomi kreatif harus ditingkatkan. Fakta menunjukkan bahwa selama tahun 2021 sebanyak 64.5 persen pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) digerakkan oleh perempuan (Muis, 2022). Menurut laporan tersebut, perempuan memiliki karakteristik khusus yang menjadi faktor pendorong suksesnya mereka di bidang ekonomi kreatif, diantaranya perempuan memiliki kepercayaan diri, ambisi, semangat, kerendahan hati, kemauan untuk belajar, ketegasan, sifat pekerja keras, keberanian dan kegigihan.

Berdasarkan alasan yang telah dipaparkan, tim pengabdian bersama alumni sebagai wirausaha pemula tertarik untuk memberikan pengabdian masyarakat secara mandiri ini dengan judul Pendampingan Wirausaha Melalui Pembuatan Hantaran dan Aneka *Gift* Bagi Ibu-Ibu Dan Remaja Putri Di RT.02/ RW.02 Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru.

Kegiatan pengabdian ini memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu tim pengabdian yaitu bidang ilmu ekonomi khususnya Kewirausahaan dan Manajemen Pemasaran. Tim pengabdian akan berusaha memberikan pemahaman kepada peserta untuk dapat memiliki jiwa wirausaha yang tangguh dan mandiri. Selanjutnya, yang terpenting dapat bekerjasama dengan alumni wirausaha pemula sebagai bagian dari kegiatan Tracer Study.

2. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*) yaitu kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk riset yang dilakukan dengan partisipasi masyarakat dalam satu lingkup sosial atau komunitas untuk membuat perubahan ke arah yang lebih baik. Metode ini memiliki output publikasi hasil riset dan rekomendasi untuk riset selanjutnya juga memiliki hasil berupa perubahan situasi yang lebih baik di dalam kehidupan masyarakat baik dalam peningkatan pengetahuan dan kemampuan warga.

Adapun rancangan pengabdian yang akan dilakukan adalah tentang bagaimana membuat bahan hantaran serta aneka gift dari bahan yang telah disiapkan seperti pita, bunga plastik, kain flanel dan lain-lain untuk menjadi hiasan yang indah, bisa dipasarkan dan pemberdayaan alumni sebagai wirausaha pemula dapat terus berkelanjutan sehingga menjadi contoh bagi mahasiswa aktif. Keluaran pengabdian masyarakat mandiri dapat diwujudkan berupa Laporan lengkap hasil pengabdian masyarakat dan dipublish di jurnal pengabdian masyarakat serta memperoleh HAKI.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berlokasi di Perumahan Villa Garuda Kencana RT.02/ RW.02 yang terletak kelurahan Tuah Madani. Kelurahan Tuah Madani adalah salah satu kelurahan yang terdapat pada Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Propinsi Riau. Saat ini Kelurahan Tuah Madani dipimpin oleh Edi Wardila, S.Pd.,M.Pd. Kelurahan ini dibentuk dari wilayah Kelurahan Tuah karya dan Simpang Baru dalam pemekaran wilayah di Kota Pekanbaru tahun 2016. Kelurahan Tuah Madani dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan kelurahan Kota Pekanbaru. Tuah Madani adalah salah satu dari 25 kelurahan pemekaran yang mana Kota Pekanbaru hanya memiliki 12 kecamatan dan 58 kelurahan. Secara administratif Kelurahan Tuah Madani terbagi menjadi 8 RW dan 31 RT. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Tuah Madani memiliki tingkat pendidikan SLTA/ sederajat yaitu 2.045 orang. Hal ini mendorong tim pengabdian untuk memberikan bekal keterampilan dan keahlian wirausaha melalui pembuatan kerajinan tangan, aneka hantaran dan *gift* dengan melibatkan sekaligus melakukan pendampingan kepada alumni Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Suska Riau.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka pengabdian yang menggunakan metode PAR dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari kriteria seperti yang diungkapkan oleh (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2006) yaitu:

1. Kriteria reaksi
Kriteria reaksi merupakan ukuran reaksi dari subjek. Termasuk didalamnya assesment nilai program, banyaknya materi yang diterima dan partisipasi subjek. Kriteria reaksi biasanya dinilai melalui evaluasi yang diberikan setelah mengikuti program. Kriteria reaksi tidak mengukur apakah pembelajaran telah berlangsung tetapi menilai pendapat subjek mengenai pelatihan dan materi yang diberikan. Dari kegiatan yang dilakukan dapat diketahui jika peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan serius dalam menerima materi yang diberikan.
2. Kriteria belajar
Kriteria belajar merupakan ukuran banyaknya materi yang telah diberikan. Agar kegiatan dapat berjalan efektif dan metode dapat diterapkan dengan maksimal maka peserta dibagi ke dalam kelompok kecil. Dalam kegiatan ini peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan mengerjakan bentuk keterampilan sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Ada kelompok yang mengkhususkan dalam membuat hantaran, ada pula kelompok yang khusus membuat buket bunga, buket balon dan aneka *gift*.
3. Kriteria Perilaku
Kriteria perilaku merupakan ukuran banyaknya keterampilan baru yang dipelajari pada masing-masing subjek. Metode observasi biasanya digunakan dalam pengukuran kriteria perilaku ini. Dengan pengamatan penggunaan keterampilan baru yang telah diajarkan tersebut. Sebelum kegiatan ini dilakukan tim pengabdian mengadakan observasi terhadap warga RT 02/ RW.02 Kelurahan Tuah Madani yang objek pada kegiatan ini. Hasil observasi sebelum kegiatan akan dibandingkan dengan keadaan yang terjadi setelah kegiatan berlangsung. Hasilnya terdapat pola perubahan perilaku ke arah yang lebih positif pada warga seperti munculnya minat untuk berwirausaha dan mandiri, sedangkan

bagi alumni juga terdapat perubahan perilaku juga ke arah yang lebih baik antara lain termotivasi untuk mengembangkan usaha lebih luas lagi, membuka lapangan pekerjaan dan menebarkan manfaat bagi sesama.



Gambar 1. Proses pembuatan Hantaran untuk pernikahan



Gambar 2. Proses pembuatan buket balon

4. Kriteria Hasil

Kriteria hasil merupakan hasil yang diperoleh oleh subjek. Setelah mereka mengetahui apa yang disampaikan pada saat kegiatan mereka dapat mempraktekkan langsung, dan apabila menemui kendala dapat diketahui dan diberikan solusi agar dapat hasil yang terbaik. Hasil dari kegiatan ini bagi warga adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat hantaran dan aneka gift, parcel dll. Sedangkan bagi alumni hasilnya adalah mendapatkan pendampingan dan bimbingan dalam memasarkan usahanya agar dapat dikenal luas serta mendapat ilmu secara praktis dan teoritis.



yang dihasilkan dalam pelatihan

Gambar 3. Produk

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mandiri yang sudah dilakukan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Pendampingan Wirausaha Alumni Program Studi D3 Manajemen Perusahaan Melalui Pembuatan Hantaran Dan Aneka *Gift* Bagi Ibu-Ibu Dan Remaja Putri Di RT.02/ RW.02 Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru sangat bermanfaat dan dapat memberikan nilai positif terhadap pembentukan dan pengembangan jiwa wirausaha khususnya di kalangan ibu-ibu dan remaja putri.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu agar pengabdian lainnya dapat memberikan bekal dan keterampilan dalam bidang lain yang dapat berguna bagi anak-anak dan remaja putri di Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru, serta melakukan kontrol dan evaluasi terhadap proses pelatihan atau kursus yang diberikan. Selanjutnya bagi masyarakat, agar lebih banyak masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini akan menumbuhkan jiwa wirausaha dan semangat kemandirian serta memperluas manfaat, kebaikan, dan nilai-nilai positif bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. (2022, February 7). Pengertian Ekonomi Kreatif: Ciri-Ciri, Jenis, dan Manfaatnya Bagi Negara Indonesia. *Gramedia Literasi*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ekonomi-kreatif/>
- Fauzia, M. (2020, November 5). *Indonesia Resesi, Jumlah Pengangguran Naik Jadi 9,77 Juta Orang*. KOMPAS.com. <https://money.kompas.com/read/2020/11/05/141654326/indonesia-resesi-jumlah-pengangguran-naik-jadi-977-juta-orang>
- kemenpppa.go.id. (n.d.). *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*. Retrieved January 17, 2023, from <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/3>
- Kirkpatrick, D. L., & Kirkpatrick, J. D. (2006). *Evaluating training programs: The four levels* (3rd ed). Berrett-Koehler. <http://www.aspresolver.com/aspresolver.asp?BIZP;2341903>
- Muis, A. R. C. (2022). *Perempuan adalah pahlawan ekonomi kreatif. Mengapa?* The Conversation. <http://theconversation.com/perempuan-adalah-pahlawan-ekonomi-kreatif-mengapa-181836>
- Wikipedia. (2023). Indonesia. In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Indonesia&oldid=22639585>